

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Posisi geografis, geostrategic dan geopolitik Indonesia menempatkan Negara ini pada arus perubahan dunia. Kedudukan Indonesia ini merupakan salah satu tempat rawan untuk terjadinya ancaman nasional maupun internasional. Indonesia tetap harus berhadapan dengan potensi konflik yang timbul. Bentuk ancaman dimasa mendatang mencakup permasalahan seperti : kekerasan etnis, kekerasan social, konflik kekerasan antar kelompok masyarakat, terorisme subversi-infiltrasi serta gerakan migrasi penduduk, perpindahan penduduk, kejahatan terorganisir, pangangguran, peredaran obat terlarang, kemelaratan dan hidup tanpa harapan, perusakan lingkungan hidup dan lingkungan yang tidak sehat, kompleksitas sentiment antar ras, etnis, suku, agama, dan budaya yang menimbulkan kekacauan social, gangguan ketertiban social dan kekerasn social, musibah atau bencana alam, instabilitas politik, ekonomi, social budaya, kejahatan teknologi dan pembobol computer, dan penyakit baru yang belum ditemukan obatnya.

Dan pertahanan nasional bukan hanya semata urusan dalam negeri saja, tapi di era globalisasi ini, Indonesia menyadari pentingnya membina hubungan dengan Negara luar. TNI sebagai alat pertahanan Negara mempunyai tanggung jawab untuk menjaga keamanan Negara, salah satu upaya TNI yaitu meningkatkan wawasan internasional oleh TNI melalui Akademi Militer

Sebagai Badan Pelaksana Pusat di tingkat Mabes TNI AD, yang berkedudukan langsung di bawah Kasad, Akademi Militer mempunyai tugas pokok untuk membentuk Taruna Akademi Militer menjadi Perwira TNI AD yang memiliki sikap dan perilaku sebagai prajurit Saptamarga, pengetahuan dan keterampilan dasar golongan Perwira, berkualifikasi Akademis Program Diploma IV Pertahanan serta jasmani yang samapta. Taruna sebagai calon pemimpin di masa yang akan datang perlu memiliki wawasan internasional untuk berkejasama dalam meningkatkan keamanan dunia. Wawasan internasional menjadi hal penting bagi setiap taruna untuk berinteraksi dengan Negara lain serta menjadi bukti bahwa taruna yang memiliki wawasan internasional mampu bersaing dengan Negara asing. Upaya-upaya yang dilakukan TNI dalam meningkatkan wawasan internasional melalu pertukaran antar taruna di berbagai Negara seperti Amerika melalui *United States Military Academy (USMA)*, Australia melalui *Royal Military Cadet (RMC)*, Thailand melalui *Chulachomkiao Royal Military Academy (CRMA)*, Singapura melalui *Officer Cadets School (OCS)*, dan Korea Selatan, serta mendatangkan pengajar asing dan melakukan diskusi bersama dengan tujuan taruna dimasa yang akan datang mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan pertahanan dan keamanan negara.